

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi

(Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT)

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS BIAYA LOGISTIK DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM)* PADA PRODUK TIKAR HASIL OLAHAN MENDONG

(STUDI KASUS : DAERAH DI TASIKMALAYA)

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Tim Pembimbing,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

(Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT)

Diperiksa Dan Disahkan Oleh Tim Penguji Sidang Jenjang Strata 2 Program Magister Teknik Industri Fakultas Pascasarjana Universitas Pasundan Di Bandung.

Ketua Merangkap Anggota,

(Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT)

Anggota

(Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA)

Anggota

(Dr. Ir. Riza Fathoni Ishak, MT)

Anggota

(Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli A., MT)

PERNYATAAN

ANALISIS BIAYA LOGISTIK DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM)* PADA PRODUK TIKAR HASIL OLAHAN MENDONG

(STUDI KASUS : DAERAH DI TASIKMALAYA)

TESIS

Saya mengakui bahwa Tesis ini adalah hasil kerja saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing disebutkan sumbernya.

Bandung, Maret 2021

(Ica Ramawisari)

PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS

Tesis Magister yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Program Magister Teknik Industri Universitas Pasundan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta dan pada pengarang. Referensi diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tesis haruslah seizin Ketua Program Studi Magister Teknik Industri, Fakultas Pascasarjana Unpas.

Perpustakaan yang meminjamkan Tesis ini untuk keperluan anggotanya harus mengis nama dan tanda tangan peminjaman dan tanggal pinjam.

UCUPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan perhatian yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ketua Program Studi Magister Teknik Industri UNPAS Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT.
2. Sekretaris Progam Studi Magister Teknik Industri UNPAS Dr. Ir. H. Chevy Herli Sumerli A., MT.
3. Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan memberikan yang terbaik untuk kelancaran tesis penulis. Terimakasih atas waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
4. Dr. Ir. Yogi Yogaswara, MT selaku dosen pembimbing 2 yang telah sabar membimbing penulis dalam menyusun tesis ini. Terimakasih untuk selalu sabar dan selalu dapat meluangkan waktu serta masukan yang sangat bermanfaat.
5. Orang tua dan suami terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Magister Tenik Industri UNPAS yang telah memberikan ilmunya.
7. Teman-teman di Prodi Magister Teknik Industri yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal, dan melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak, ibu, dan saudara-saudara semua. Aamiin.

ABSTRAK

Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Cibereum dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, merupakan sentra kerajinan anyaman mendong yang memiliki peluang pasar cukup. Dalam sistem logistik suatu perusahaan memiliki tujuan menyediakan barang yang tepat, pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat pula. Persediaan merupakan salah satu aset penting dalam masalah logistik perusahaan karena memiliki nilai yang cukup besar dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap biaya produksi. Perumusan masalah dalam hal persediaan produk pada olahan mendong dikaitkan dengan *Supply Chain Management* (SCM). Melihat konsekuensi yang dilematis dari persediaan, maka pengusaha olahan mendong harus merencanakan dan mengendalikan persediaannya pada tingkat optimal. Dalam mendukung kegiatan yang dapat mengatur aliran barang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai suplai yaitu konsep *Supply Chain Management* (SCM). Saran yang ingin dicapai dalam konsep *Supply Chain Management* (SCM) adalah mengupayakan peningkatan keuntungan dengan memperhatikan integrasi antara produsen dan *Retailer*. Tujuan Penelitian ini untuk memperoleh perbandingan jumlah ukuran pemesanan ekonomis antara sebelum dengan sesudah koordinasi antar supply chain dan memperoleh persediaan produk mendong agar pihak perusahaan mampu mengantisipasi permintaan secara tepat jumlah dan tepat waktu serta Memperoleh rancangan koordinasi *Supply chain* terhadap total cost perusahaan dan *retailer* yang efisien.

Dari hasil pengolahan data , analisis dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah metode peramalan tebaik yang digunakan pada laporan ini adalah metode peramalan Linear, karena memiliki SEE terkecil. Dengan menggunakan konsep *Supply Chain Managemnt*, jumlah *safety stock* pada PT. Piviko Manunggal sebanyak 2.903 kg dan pada PT. Asia Trade Perkasa sebanyak 2.649 kg. Dengan koordinasi system secara total akan memperoleh penghematan biaya-biaya persediaan. *Retailer* dan perusahaan akan mendapat penghematan biaya.

Kata kunci: Supply Chain Management, Mendong, Koordinasi, Logistik, Persediaan

ABSTRACT

Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Kecamatan Cibereum dan Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, The center is woven called "mendong" having enough market opportunities, In a system of logistics an enterprise having the objective of supplying the right goods, at the right time and the right place anyway. The important assets is one of the problems of logistics companies from having of considerable value and have a huge impact on production costs the formulation of problems getting supplies processed product on mendong associated with SCM (Supply Chain Management). See dilemma consequences of supplies, the entrepreneurs must be processed and control mendong planning stocks optimal levels. In supporting activities that may regulate the flow of goods and information precisely and accurately the supply chain of the Supply Chain Management. Advice to be achieved in the concept of supply chain management. Is to increase profit by taking account of integration between the producer and the retailer. The purpose of this research to obtain the comparison of the size of reservations economical before and after coordination between supply chain and obtain supplies products mendong anticipation demand that the company capable of exactly the number and timely and obtain the plan coordination supply chain to the total cost-efficient. Company and retailer.

Of the results of data processing, analysis and discussion can be taken a few conclusions of them are a method of the best divination used in the report is a method of divination linear, because it has seen smallest. By means of the concepts supply chain management, the number of safety stock at PT. Piviko Manunggal as many of 2.903 kg and PT. Asia Trade Perkasa 2.649 kg. Through the coordination system in total would have thrift costs supplies. Retailing and companies will be cost savings.

Keywords: Supply Chain Management, Mendong, Coordinating logistics supplies, and Stocks.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rohmaanir Rohiim

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Analisis Biaya Logistik Dengan Menggunakan Konsep *Supply Chain Management (SCM)* Pada Produk Tikar Hasil Olahan Mendong”.

Mudah-mudahan laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. dengan yang lebih baik dan berlipat ganda Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-5
1.3 Tujuan dan Manfaat	I-5
1.4 Pembatasan Masalah	I-6
1.5 Lokasi	I-7
1.6 Sistematika Penulisan	I-7

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Literatur	II-1
2.2 <i>Supply Chain Management</i> (SCM)	II-4
2.2.1 Pengertian (SCM)	II-4
2.2.2 Latar Belakang Konsep (SCM)	II-10
2.2.3 Fungsi (SCM)	II-14
2.2.4 Konsep (SCM)	II-15
2.2.5 Prinsip-prinsip (SCM)	II-18
2.2.6 Tujuan dan Kegunaan (SCM)	II-22

2.2.7 Model (SCM)	II-23
2.2.8 Tantangan dalam Mengelola (SCM)	II-25
2.2.9 Strategi (SCM)	II-28
2.2.10 Menggunakan Optimasi (SCM)	II-31
2.3 Manajemen Persediaan	II-37
2.3.1 Pengertian Persediaan	II-37
2.3.2 Mengelola Persediaan (SCM)	II-40
2.3.3 Peramalan	II-41
2.3.4 Perhitungan Nilai Q	II-48
2.3.5 <i>Reorder Point</i>	II-51
2.3.6 <i>Safety Stock</i>	II-52
2.3.7 Koordinasi dalam Supply Chain	II-53
2.3.7.1 Pengaruh Kinerja Terhadap Kurangnya Koordinasi	II-56
2.3.7.2 Hambatan untuk Koordinasi dalam <i>Supply Chain</i>	II-59
2.3.7.3 Levers Manajer untuk Mencapai Koordinasi	II-61
2.3.7.4 Mencapai Koordinasi dalam Praktek	II-59

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran	III-1
3.2 Objek Penelitian	III-1
3.3 Variabel Penelitian	III-1
3.4 Pelaksanaan Penelitian	III-2
3.5 Pengolahan Data	III-3
3.5.1 Peramalan	III-3
3.5.2 Melakukan Perhitungan Statistik	III-3
3.5.3 Mencari EOQ	III-4
3.5.4 Menghitung <i>Safety Stock</i>	III-5
3.5.5 Menghitung <i>Reorder Point</i>	III-5
3.5.6 Menghitung Total Cost	III-5
3.6 Koordinasi <i>Supply Chain</i>	III-6

3.7 Analisa Data	III-6
3.8 Kesimpulan dan Saran	III-6
3.9 Diagram Alir Penelitian	III-6

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data	IV-1
4.2 Jaringan Distributor CV. Mekar K. Craft Tasikmalaya	IV-1
4.3 Data Penjualan CV. Mekar K. Craft Tasikmalaya	IV-2
4.4 Data Biaya Pemesanan	IV-6
4.5 Data Biaya Penyimpanan Persediaan	IV-7
4.6 Data <i>Lead Time</i>	IV-8
4.7 Pengolahan Data	IV-8
4.7.1 Data Peramalan Jumlah Permintaan Produk	IV-8
4.7.2 Perhitungan Parameter Permintaan PT.Piviko Manunggal	IV-17
4.7.3 Perhitungan EO	IV-18
4.7.3.1 Perhitungan EOQ pada <i>Retailer</i>	IV-18
4.7.3.2 Menghitung EOQ dengan Koordinasi Supply Chain	IV-19
4.7.4 Perhitungan <i>Safety Stock</i>	IV-20
4.7.5 Perhitungan <i>Reorder Point (ROP)</i>	IV-23
4.7.6 Perhitungan Total Cost (TC) dengan Koordinasi antar <i>Supply Chain</i>	IV-23
4.7.7 Perhitungan Total Cost (TC) untuk PT. Piviko Manunggal tahun 2015	IV-24
4.7.7.1 Perhitungan EOQ pada <i>Retailer</i> Tahun 2015	IV-24
4.7.7.2 Perhitungan EOQ dengan Koordinasi Supply Chain	IV-25
4.7.8 Perhitungan Total Cost (TC) dengan Koordinasi antar <i>Supply Chain</i>	IV-27

BAB V : ANALISIS PEMBAHASAN

5.1 Analisis Permintaan Peramalan	V-1
-----------------------------------	-----

5.2 Analisis Perhitungan EOQ	V-2
5.3 Analisis Perhitungan <i>Safety Stock</i>	V-5
5.4 Analisis Perhitungan <i>Total Cost</i> (TC)	V-6

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Permintaan PT. Piviko Manunggal	IV-2
Tabel 4.2	Data Permintaan PT. Asia Trade Perkasa	IV-3
Tabel 4.3	Data Permintaan PT. Asia Trade Perkasa (Lanjutan)	IV-4
Tabel 4.4	Data Permintaan PT. Asia Trade Perkasa (Lanjutan)	IV-5
Tabel 4.5	Biaya Pemersanan untuk masing-masing retailer ke Distributor	IV-6
Tabel 4.6	Biaya Pemesanan untuk masing-masing Distributor ke bagian Produksi	IV-6
Tabel 4.7	Harga Pabrik dan Harga Penjualan pada Retailer	IV-7
Tabel 4.8	<i>Lead Time</i> Distributor	IV-8
Tabel 4.9	Perhitungan Parameter Peramalan untuk Metode Linear	IV-10
Tabel 4.10	Perhitungan Parameter Fungsi Eksponensial	IV-11
Tabel 4.11	Perhitungan SEE Fungsi Peramalan Linear	IV-13
Tabel 4.12	Perhitungan SEE Fungsi Peramalan	IV-14
Tabel 4.13	Perhitungan <i>Moving Range</i>	IV-15
Tabel 4.14	Parameter Permintaan PT. Piviko Manunggal	IV-17
Tabel 4.15	Perhitungan EOQ pada Setiap Retailer	IV-19
Tabel 4.16	Perhitungan EOQ dengan koordinasi <i>Supply Chain</i>	IV-20
Tabel 4.17	Perhitungan Safety Stock pada Retailer dan CV. Meka K. Craft	IV-22
Tabel 4.18	Perhitungan <i>Reorder Point</i> pada Retailer	IV-23
Tabel 4.19	Total Cost dengan koordinasi antar Supply Chain	IV-24
Tabel 4.20	Perhitungan EOQ pada setiap <i>Retailer</i>	IV-25
Tabel 4.21	Perhitungan EOQ dengan koordinasi antar <i>Supply Chain</i>	IV-26
Tabel 4.22	<i>Total Cost</i> masing-masing <i>Retailer</i> dan CV. Meka K. Craft Tasikmalaya	IV-26
Tabel 4.23	<i>Total Cost</i> dengan Koordinasi antar <i>Supply Chain</i>	IV-27
Tabel 5.1	Rekomendasi Strategi dari Setiap Matriks	V-30
Tabel 5.2	Perbedaan Perumusan dengan Pelaksanaan Strategi	V-33
Tabel 5.3	Visi, Misi, Tujuan, Kondisi dan Strategi	V-34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Limbah Mendong	I-4
Gambar 2.1	Struktur <i>Supply Chain</i>	II-8
Gambar 2.2	Model Supply Chain Management (SCM)	II-16
Gambar 2.3	Model Persediaan	II-38
Gambar 2.4	Pola Trend	II-44
Gambar 2.5	Pola Siklis	II-45
Gambar 2.6	Permintaan Fluktuasi pada Tahapan yang berbeda dari Supply Chain	II-55
Gambar 3.1	Flow Diagram Metode Penelitian	III-7
Gambar 4.1	Jaringan Distributor CV. Meka K. Craft Tasikmalaya	IV-1
Gambar 4.2	Diagram Data Permintaan PT. Piviko Manunggal 2014	IV-9
Gambar 4.3	Diagram Data Permintaan PT. Asia Trade Perkasa	IV-9
Gambar 5.1	Grafik Kesalahan Peramalan Permintaan	V-2
Gambar 5.2	Grafik Perbandingan Nilai EOQ dilihat dari dua situasi	V-4
Gambar 5.3	Grafik Reorder Point produk masing-masing Retailer	V-5
Gambar 5.4	Grafik Perbandingan <i>Total Cost</i> Sistem Antar Dua Situasi	V-6